

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian pada Pemerintah Provinsi Gorontalo maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu ;

1. Kemandirian keuangan Provinsi Gorontalo selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami Fluktuasi dan berada pada kategori sangat rendah. Nampak bahwa kemandirian keuangan pada tahun 2009 hanya mencapai 19.12%, sedangkan tahun 2010 kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya sebesar 20.19%, serta tahun 2011 kemandirian keuangan daerah mengalami peningkatan menjadi 23,90% dari total pendapatan daerah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) menuju kemandirian keuangan pemerintah Provinsi Gorontalo masih sangat rendah dengan rasio di bawah 100%, sehingga dana pemerintah pusat masih dominan dalam pembiayaan pemerintahan.
2. Kemampuan Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2009 s./d 2011 tergolong pada sangat efektif dan efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah efektif karena rasio yang diperoleh di atas 100%.

3. Kemampuan Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan sudah sangat efisien dan efisien. Dari perbandingan rasio aktivitas terhadap belanja rutin dan terhadap belanja pembangunan rata-rata presentase aktivitas belanja rutin memiliki presentase lebih tinggi dari belanja pembangunan sebagaimana terlihat dari tahun 2009 belanja rutin pemerintah Provinsi Gorontalo diperoleh sebesar 85.71% sedangkan belanja pembangunan hanya sebesar 39.2%. begitu juga untuk tahun 2010 belanja rutin pemerintah Provinsi Gorontalo diperoleh sebesar 80.31% lebih besar dibandingkan belanja pembangunan yang hanya sebesar 42.21%. hal yang sama juga terjadi pada tahun 2011 dimana presentase belanja rutin pemerintah Provinsi Gorontalo diperoleh sebesar 57.5% lebih besar dari belanja pembangunan yang hanya sebesar 49.05%. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio aktivitas pemerintah Provinsi Gorontalo lebih memprioritaskan belanja rutin dari pada belanja pegawai.
4. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Gorontalo mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dengan semakin rendah untuk tahun 2009-2010, namun rasio pertumbuhan pada tahun 2011 mengalami peningkatan namun masih sangat rendah. Dapat disimpulkan

bahwa rata-rata pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama tahun analisis (2009-2011) masih sangat rendah.

5. 2.Saran

Berdasarkan penelitian pada Pemerintah Provinsi Gorontalo maka peneliti dapat memberikan saran :

1. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pendapatan daerah masih rendah sehingga kepada pemerintah provinsi gorontalo untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan cara memaksimal sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ada (intensifikasi) serta meningkatkan potensi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang baru dengan cara ekstensifikasi
2. Pemerintah perlu memperhatikan peningkatan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui kegiatan pemungutan Pajak, Retribusi, Laba BUMD dan Lain-lain PAD yang sah.
3. Pemerintah Provinsi Gorontalo diharapkan dapat mempergunakan keuangan daerah tepat sasaran dengan cara membangun fasilitas-fasilitas di segala bidang khususnya bidang ekonomi yang mengakibatkan sektor-sektor usaha masyarakat dibidang ekonomi dapat berjalan dengan baik sehingga masyarakat dapat memperoleh keuntungan dan hasilnya dapat digunakan membayar pajak, retribusi,

menabung di bank pemerintah serta dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas pemerintah dalam setiap kegiatan sehingga pemerintah daerah dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).